

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Viralnya Covid-19 saat ini yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus-2 (SARS-CoV-2)* telah menimbulkan kepanikan bagi masyarakat di seluruh dunia termasuk Indonesia. Meskipun WHO, *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* dan Kementerian Kesehatan RI telah menerbitkan banyak informasi aktual dan berbagai panduan yang terkait dengan pencegahan penularan Covid-19, tetapi banyak juga berita yang belum pasti atau masih simpang siur yang tersebar di antara masyarakat.

Sekitar 502.110 kasus telah terkonfirmasi penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh novel coronavirus 2019 (SARS-CoV-2) telah dilaporkan, termasuk sekitar 16.002 kematian di Indonesia. Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa wabah Covid-19 sebagai pandemi (Kemenkes RI, 2020). Penularan virus corona dapat dicegah dengan cara menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari, seperti cuci tangan dengan baik dan benar, etika batuk, serta menjaga kesehatan dan imunitas tubuh (Tabi'in, 2020).

Hingga saat ini Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi hal yang difokuskan oleh pemerintah, dimana PHBS dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian untuk meningkatkan kualitas kesehatan pada program

Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2015- 2030. PHBS dalam SDGs diartikan sebagai bentuk upaya pencegahan yang menimbulkan dampak jangka pendek di dalam peningkatan bidang kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum dan pendidikan (Kemenkes RI, 2015).

Penerapan PHBS ditingkat masyarakat merupakan bentuk pemberdayaan yang dapat dimulai dari lingkup keluarga dimana anggota keluarga mengetahui, berkeinginan, serta dapat menerapkan PHBS pada kehidupan sehari-hari. Selain itu anggota keluarga juga diharapkan untuk ikut berperan aktif dalam gerakan kesehatan pada lingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang terintegrasi, bertujuan agar PHBS dapat tercapai dan nantinya masyarakat diharapkan akan lebih mengerti mengenai masalah kesehatan yang terjadi pada individu di lingkungan masyarakat (Kemenkes RI, 2011).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat memberikan suatu pengalaman belajar dan menciptakan kondisi bagi tiap individu, kelompok ataupun keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, serta edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat tersadar, berkeinginan dan mampu mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Diberlakukannya kegiatan PHBS, masyarakat diharapkan mampu mengenali dan mengatasi masalah

kesehatannya dan dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara serta meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010).

Menurut WHO (2020), beberapa perilaku kesehatan yang digunakan untuk mengurangi kemungkinan terinfeksi atau penyebaran virus korona (Covid-19) dengan penerapan PHBS diantaranya selalu mencuci tangan, menjaga jarak 1-3 meter, hindari pergi ke tempat keramaian, hindari menyentuh mata, hidung dan mulut, tetap di rumah dan isolasi diri bahkan dengan gejala ringan (WHO, 2020).

Pada penelitian sebelumnya oleh Karuniawati & Putrianti (2020), tentang gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan Covid-19. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat saat ini sudah sangat sadar dengan PHBS. Semakin bertambah usia akan semakin paham dan mengerti tentang PHBS, serta menerapkan PHBS dengan baik. Selain itu, tingkat pendidikan ternyata juga berpengaruh terhadap penerapan PHBS. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin paham terhadap PHBS. Dengan penerapan PHBS yang baik, diharapkan dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 (Karuniawati & Putrianti, 2020).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berkeinginan dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pengetahuan Tentang Covid-19 di Desa Banyubiru“.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Banyubiru?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di Desa Banyubiru ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHBS dan Covid-19 di Desa Banyubiru.

2. Tujuan Khusus :

Menganalisa tingkat pengetahuan masyarakat tentang PHBS dan Covid-19 di Desa Banyubiru menggunakan gambaran:

- a. Karakteristik responden yaitu masyarakat di Desa Banyubiru dalam kategori dewasa dengan usia 26-45 tahun..
- b. Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Banyubiru tentang PHBS.
- c. Tingkat pengetahuan masyarakat di Desa Banyubiru tentang Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peneliti akan pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta pengetahuan tentang Covid-19.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bahan informasi dan pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan pengetahuan tentang Covid-19 terutama di lingkungan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan kesadaran untuk menerapkan PHBS bagi masyarakat di Desa Banyubiru Kabupaten Semarang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan fasilitas yang mendukung PHBS di lingkungan masyarakat sehingga dapat ikut serta dalam pencegahan Covid-19 dan meningkatkan derajat kesehatan.